

Lampiran I

LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN LTA

Nama Lengkap : Siti Ruqoyah

NIM : P17324221977

Judul LTA : Asuhan kebidanan Persalihan Pada Ny. M G2P1A0
Usia Kehamilan 39 Minggu di puskesmas ciawi

Dosen Pembimbing : Elin Supliyani M. Keb

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Ttd Mahasiswa	Ttd Pembimbing
1	Senin, 25 maret 2024	Bimbingan Persiapan LTA	Sistematika pembuatan LTA		
2	Rabu, 27 maret 2024	Konsultasi judul	Lanjutkan Asuhan		
3	Selasa, 1 April 2024	Konsul bab 4 SOAP INC	Perbaiki data objektif bab 4		
4	Kamis, 18 April 2024	Konsul bab 4 SOAP INC	Perbaiki bab 4 dan mulai membuat bab 2		
5	Jumat, 31 Mei 2024	Konsul bab 4 SOAP INC, bab 2	Perbaiki bab 4 dan lanjutkan bab 2		
6	Senin, 3 Juni 2024	Konsul bab 1 sampai bab 5	Perbaiki bab 4, perbaiki bab 2 dan bab 1		

7	Senin, 10 juni 2024	Konsul bab 1 sampai bab 5	Perbaiki bab 4, bab 2 dan bab 1 dan bab 5, perbaiki tulisan dan layout		
8	Jum`at, 14 juni 2024	Cover sampai Lampiran	Perbaiki Abstrak, bab I, Bab 5		
9	Rabu, 19 Juni 2024	Cover sampai lampiran	Perbaiki Abstak, Bab 1		
10	Kamis, 20 Juni 2024	Cover sampai lampiran	Perbaiki abstrak, ACC		

Lampiran 2

LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI PASCA UJIAN SIDANG LTA

Nama Mahasiswa : Siti Ruqoyah
Nim : P17324221077
Judul LTA : Asuhan kebidanan Persalihan Pada Ny. M G2P1A0
Usia Kehamilan 39 Minggu di puskesmas ciawi
Tanggal Ujian LTA : Senin, 24 Juni 2024
Penguji LTA :
1. Titi Nurhayati, M. KM
2. Eva Srirahayu, M. Keb
3. Elin Supliyani, M. Keb

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Nama Penguji	Ttd Penguji
1.	Rabu, 26 Juni 2024	Konsultasi revisi LTA	ACC Perbaikan LTA	Elin Supliyani, M. Keb	
2.	Jum`at 28 Juni 2024	Konsultasi revisi LTA	ACC Perbaikan LTA	Titi Nurhayati, M. KM	
3.	Jum`at 28 Juni 2024	Konsultasi revisi LTA	ACC Perbaikan LTA	Eva Srirahayu, M. Keb	

PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rudy, Rahimat
Usia : 41
Hubungan dengan pasien : Suami
Alamat : Cigombong

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/anak yang dialami oleh anak/istri saya berikut ini :

Nama : Maya Agustina
Usia : 30
Alamat : Kp. Cigombong
Diagnosa : N.Y.M. usia 30 tahun G1P1A0 Usan kehamilan 39 Minggu Inpartu kala I Fase Laten, Janin Tunggal tidak Persepsi kepala

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Rabu, 27 Maret.....2024



(.....)

Lampiran 4

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : S. Suryaningih S.Tr. Keb. Bot.
NIP : 1968010197312001
Jabatan : CI Puskesmas Ciawi
Institusi : Puskesmas Ciawi

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Sisk. Pugayah
NIM : 17324221071

Unuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dari penyusunan Laporan Tugas Akhir kepada pasien berikut:

Nama Pasien : Ny. M. Lisa 30 tahun G3P1 A0 Uterin Kehamilan 39 minggu
Alamat : Ciapus, Kabupaten Bogor
Diagnosa : Ny. M. Lisa 30 tahun G3P1 A0 Uterin Kehamilan 39 minggu ; Inpartu kean I fase laten. Janin tunggal tidak dip.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 17 Maret2024


(..... S. Suryaningih S.Tr. Keb. Bot.)

Lampiran 5

Lembar Observasi

Hari / tanggal pengkajian : selasa, 26 Maret 2024

Tempat prngkajian :Puskesmas Ciawi

Diagnose pasien : Ny. M usia 30 tagun G2P1A0 39 minggu Janin
Tunggal Hidup Persentasi Kepala

Jam	TD	N	R	S	DJJ	HIS	Pembukaan	Keterangan
19.00	110/80	82	20	36,5	140x/M	3x10`30 Lemah	4 cm	Mulasnya belum kuat
20.00	110/80	83	20	36,5	155x/M	4x10`40 kuat	-	Mulasnya bertambah, ibu cemas
20.30	110/80	83	20	36,5	138x/M	4x10`35 kuat	-	Mulasnya tidak kuat, ibu cemas
21.00	110/80	83	22	36,5	143x/M	4x10`40 Kuat	-	Mulasnya bertambah, ibu cemas
21.30	110/70	83	22	36,5	144x/M	3x10`40 Kuat	-	Ibu cemas dan khawatir menghadapi persalinan
22.00	110/70	84	22	36,7	136x/M	4x10`50 kuat	-	Ibu masih cemas, mulasnya makin sering dan kuat
22.30	110/70	84	21	36,7	142x/M	4x10`50 Kuat	-	Mulasnya semakin kuat
22.45	110/70	86	19	36,7	146x/M	5x10`50 kut	10 cm	Ibu ada rasa ingin meneran

CATATAN PERSALINAN

- Tanggal : 26 Maret 2014
- Nama bidan : Ed. Lita dan Sd. Umbara
- Tempat Persalinan :
 - Rumah Ibu Puskesmas
 - Polindes Rumah Sakit
 - Klinik Swasta Lainnya :
- Alamat tempat persalinan :
- Catatan : rujuk, kala : I / II / III / IV
- Alasan merujuk :
- Tempat rujukan :
- Pendamping pada saat merujuk :
 - Bidan Teman
 - Suami Dukun
 - Keluarga Tidak ada

KALA I

- Partogram melewati garis waspada : Y (1)
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah Tsb :
- Hasilnya :

KALA II

- Episiotomi :
 - Ya, Indikasi
 - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan
 - Suami Teman Tidak ada
 - Keluarga Dukun
- Gawat Janin :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 -
 -
 -
 - Tidak
- Distosia bahu :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 -
 -
 -
 - Tidak
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

KALA III

- Lama kala III : 12 menit
- Pemberian Oksitosin 10 U im ?
 - Ya, waktu : menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan
- Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 - Ya, alasan
 - Tidak
- Penegangan tali pusat terkendali ?
 - Ya
 - Tidak, alasan

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi		Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	23.30	110 / 80	82	36	27.5 dpt	keras	Kosong	± 100
	23.45	110 / 80	80		27.5 dpt	keras	Kosong	± 80
	24.00	110 / 80	80		27.5 dpt	keras	Kosong	± 80
2	00.15	110 / 80	82		27.5 dpt	keras	Kosong	± 70
	00.45	110 / 70	82	34.5	27.5 dpt	keras	Kosong	± 80
	01.15	110 / 70	83		27.5 dpt	keras	± 80 ml	± 80

Masalah kala IV :

Penatalaksanaan masalah tersebut :

Hasilnya :

- Masase fundus uteri ?
 - Ya
 - Tidak, alasan
 - Plasenta lahir lengkap (intact) Ya / Tidak
 - Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 -
 -
 - Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 - Ya, tindakan :
 -
 -
 -
 - Laserasi :
 - Ya, dimana *luka pada kulit perineum dan perianum*
 - Tidak
 - Jika laserasi perineum, derajat : 1 / 2 / 3 / 4
 - Tindakan :
 - Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 - Tidak dijahit, alasan
 - Atoni uteri :
 - Ya, tindakan
 -
 -
 -
 - Tidak
 - Jumlah perdarahan : ± 100 ml
 - Masalah lain, sebutkan
 - Penatalaksanaan masalah tersebut :
 - Hasilnya :
- BAYI BARU LAHIR :**
- Berat badan 3000 gram
 - Panjang 50 cm
 - Jenis kelamin : L / P
 - Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
 - Bayi lahir :
 - Normal, tindakan :
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas/tindakan :
 - mengeringkan bebaskan jalan napas
 - rangsang taktil menghangatkan
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - lain - lain sebutkan
 - Cacat bawaan, sebutkan :
 - Hipotermi, tindakan :
 -
 -
 -
 - Pemberian ASI
 - Ya, waktu : 1 jam setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan
 - Masalah lain,sebutkan :
 - Hasilnya :

POST PARTUM 2 JAM

Hari/Tanggal : Rabu ,27 maret 2024

Waktu Pengkaji : 01.15 WIB

Tempat Pengkaji : Puskesmas Ciawi

Nama Pengkaji : Siti Ruqoyah

A. Data Subjektif

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan masih merasa mulas, Ibu belum berani untuk turun dari tempat tidur karena masih terasa sakit dibagian luka bekas jahitan.

2. Riwayat Persalinan

Bayi lahir tanggal 26 Maret 2024 pukul 23.00 WIB. Bayi lahir secara spontan pervaginam dibantu oleh bidan. Saat lahir kondisi bayi menangis kuat dan dilakukan IMD selama 1 jam, berhasil dalam waktu 20 menit. Selama persalinan tidak ada penyulit. BB bayi : 2800 gram, PB bayi : 50 cm, LK bayi : 32 cm, dan LD bayi : 33 cm, jenis kelamin : Perempuan.

3. Riwayat Biopsikososial, Ekonomi, dan Budaya

a. Biologis

Ibu mengatakan terakhir makan pukul 23.30 WIB setelah persalinan sebanyak 1 porsi makan yang di buatkan oleh mertua, minum terakhir 10 menit yang lalu dengan air putih. Ibu juga sudah minum obat setelah makan. Ibu mengatakan terakhir BAK 1 jam yang lalu dipempers dan ibu belum BAB sejak hari ini. ibu mengatakan belum bisa tidur karena masih terasa sakit didaerah luka jahitan.

b. Psikologis

Ibu senang atas kelahiran anak keduanya.

c. Sosial

Suami, ibu dan kaka menemani ibu dan membantu ibu sejak dating, selama proses persalinan hingga nifas 2 jam.

d. Budaya

Ibu mengatakan dalam keluarga tidak menganut budaya apapun. Ibu tidak ada pantangan apapun pada saat setelah melahirkan.

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

2. Tanda tanda vital

Tekanan darah : 110/70 mmhg,

Nadi : 80x/menit

Respirasi : 20 x/menit

Suhu : 36,5 C

3. Pemeriksaan Fisik

Abdomen : Tfu 2 jari di bawah pusat dan konsistensi uterus teraba keras, kandung kemih kosong.

Genetalia : Pengeluaran darah \pm 150cc, lochea rubra, luka jahitan bagus tidak ada pengeluaran darah yang aktif.

C. Analisa

Postpartum 2 jam dengan keadaan ibu baik.

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam keadaan baik.

2. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk melakukan masase uterus

3. Memberitahu ibu tanda bahaya seperti tidak ada kontraksi, rahim tidak teraba, merasakan pengeluaran darah yang banyak, terasa pusing. Suami dan keluarga bisa melaporkan kebidan yang ada.
4. Membantu ibu mengganti diapers dan melakukan vulva hygiene.
5. Menganjurkan ibu untuk belajar mobilisasi seperti, miring kanan dan kiri.
6. Menganjurka dan menganjarkan ibu teknik menyusui yng baik dan benar.
7. Menganjurkan ibu untuk segera istirahat dan tidak perlu khawatir akan bayinya karena ada suami dan keluarga yang bantu menjaganya.

Lampiran 8

POSTPARTUM 12 JAM

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Maret 2024

Waktu Pengkaji : 09.00 WIB

Tempat Pengkaji : Puskesmas Ciawi

Nama Pengkaji : Siti Ruqoyah

A. Data Subjektif

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan kondisinya sudah jauh lebih baik dari sebelumnya. Ibu juga sudah tidak merasa pusing dan lemas. Ibu sudah berani BAK dikamar mandi dan luka bekas jahitan sudah ibu bersihkan. Ibu sudah ingin cepat pulang karena merasa sudah sehat.

2. Riwayat Biopsikosial Budaya

a. Biologis

Ibu mengatakan sudah makan lagi 1 jam yang lalu dengan 1 porsi nasi telur dan sayur. BAK terakhir sekitar 30 menit yang lalu tetapi ibu masih belum bisa BAB. Ibu mengatakan sudah mencoba menyusui bayi nya sebanyak 3 kali selama 10-15 menit, tetapi ASI yang keluar belum banyak.

b. Psikologis

Ibu mengatakan kondisinya saat ini sudah baik, ibu khawatir ASI nya asih sedikit

c. Sosial

Sejauh ini suami dan keluarga turut membantu ibu selama masa nifas. Suami selalu menemani ibu ke kamar mandi dan turut membantu ibu mandi. Keluarga juga turut membantu menjaga bayinya.

d. Budaya

Tidak ada pantangan selama masa nifas di dalam keluarga ibu,

B. Data Objektif

4. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

5. Tanda tanda vital

Tekanan darah : 110/70 mmhg,

Nadi : 80x/menit

Respirasi : 20 x/menit

Suhu : 36,5 C

6. Pemeriksaan Fisik

Abdomen : Tfu 2 jari di bawah pusat dan konsistensi uterus teraba keras, kandung kemih kosong.

Genitalia : Pengeluaran darah \pm 20cc, lochea rubra, luka jahitan bagus tidak ada pengeluaran darah yang aktif.

C. Analisa

Postpartum 12 jam. keadaan ibu baik

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu kepada ibu bahwa kondisinya saat ini dalam keadaan baik.
2. Menginformasikan kepada ibu mengenai gizi selama masa nifas, makan-makanan yang bergizi seperti karbohidrat (nasi atau umbi-umbian), protein nabati (tahu, tempe, kacang-kacangan), serta protein hewani (daging merah, ikan), sayur, dan buah-buahan.
3. Menganjurkan ibu untuk tidak memberikan kembali susu formula pada bayi dan sebaiknya bayi diberikan ASI saja dan tanpa memberikan makanan atau minuman lainnya supaya vitamin dan protein yang terdapat pada ASI ibu dapat didapatkan oleh bayi.
4. Mengingatkan kembali untuk selalu menyusui bayi dengan benar sesuai yang sudah diajarkan sebelumnya dan memberikan ASI sehari sebanyak 10 – 12 kali dalam sehari, setiap 2 jam dengan durasi 10-15 menit.

5. Mengingatkan kembali untuk selalu menjaga kebersihan diri dengan cebok yang bersih dan selalu menjaga area genitalia ibu tetap kering jangan sampai lembab.
6. Mengingatkan kembali untuk tetap beraktivitas seperti biasa dirumah tetapi jangan terlalu berlebihan karena ibu masih perlu waktu untuk istirahat dan pemulihan.
7. Menjadwalkan ibu untuk melakukan kunjungan Puskesmas 3 hari pada selasa, April 2024

POST PARTUM 3 HARI

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Maret 2024
Waktu Pengkaji : 09.00 WIB
Tempat Pengkaji : Puskesmas Ciawi
Nama Pengkaji : Siti Ruqoyah

A. Data Subjektif

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan masih ada pengeluaran darah seperti haid, ibu sudah BAB 2 kali, ASI nya sudah keluar banyak

2. Riwayat Biopsikososial

a. Biologis

Ibu mengatakan setelah melahirkan porsi makan makan ibu bertambah dan ibu memakan kudapan di sela sela waktu, ibu lebih sering merasa lapar, ibu meminum air putih sebanyak 2 liter perhari. Ibu sudah berani BAB 2 kali dan BAK 4-7x/hari.

b. Psikologis

Ibu senang atas kelahiran bayinya

c. Social

Suami dan keluarga turut membantu ibu dalam mengurus bayi.

d. Budaya

Di keluarga ibu tidak ada budaya atau kepercayaan mengenai masa nifas

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

2. Tanda Tanda Vital

Tekanan Darah : 120/70 mmhg

Nadi : 80x/mnt

Respirasi : 20 x/mnt

Suhu : 36,5 C

3. Pemeriksaan Fisik

Mata	Konjungtiva merah muda, sclera putih
Payudara	Kedua puting menonjol dan ASI sudah keluar banyak.
Abdomen	Tfu diantara pusat dan simfisis, diastesi rekti 3/5, kandung kemih kosong
Genetalia	Pengeluaran darah ±5 cc berwarna merah kekuningan, lochea sanguenital
Anus	Tidak ada hemoroid

C. Analisa

Postpartum 3 hari dengan keadaan ibu baik.

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu kepada ibu bahwa kondisinya saat ini dalam keadaan baik.
2. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai gizi selama masa nifas, makan-makanan yang bergizi seperti karbohidrat (nasi atau umbi-umbian), protein nabati (tahu, tempe, kacang-kacangan), serta protein hewani (daging merah, ikan), sayur, dan buah-buahan.
3. Mengajarkan kepada ibu senam nifas dan menyarankan ibu untuk melakukan senam nifas di rumah dengan di dampingi oleh suami atau keluarga

4. Mengingatkan kembali untuk selalu menyusui bayi dengan benar sesuai yang sudah diajarkan sebelumnya.
5. Mengingatkan kembali untuk selalu menjaga kebersihan diri dengan cebok yang bersih dan selalu menjaga area genetalia ibu tetap kering jangan sampai lembab.
6. Mengingatkan kembali untuk tetap beraktivitas seperti biasa dirumah tetapi jangan terlalu berlebihan karena ibu masih perlu waktu untuk istirahat dan pemulihan.
7. Menjadwalkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 12 April 2024

POST PARTUM 12 HARI

Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2024

Waktu Pengkaji : 10.00 WIB

Tempat Pengkaji : Puskesmas Ciawi

Nama Pengkaji : Siti Ruqoyah

A. Data Subjektif

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan putingnya lecet dan ASI sudah keluar banyak..

2. Riwayat Biopsikosial Budaya

a. Biologis

Ibu mengatakan setelah melahirkan porsi makan ibu bertambah karena ibu sering merasa lapar dan ibu juga ingin asupan ASI banyak sehingga ibu lebih sering makan. Untuk minum ibu mengatakan sekarang ibu lebih sering mengonsumsi air putih. Ibu mengatakan BAK dan BAB sudah jongkok.

b. Psikologis

Ibu mengatakan kondisinya saat ini sudah baik dan sudah merasa tenang karena selalu ditemani sang ibu dan suami.

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

2. Tanda Tanda Vital

Tekanan Darah : 110/70 mmhg

Nadi : 80x/mnt

Respirasi : 20 x/mnt

Suhu : 36,5 C

3. Pemeriksaan Fisik

- Mata : Kedua sklera putih dan konjungtiva merah muda.
- Payudara : Kedua puting menonjol dan ASI sudah keluar banyak.
- Abdomen : Tfu tidak teraba, kandung kemih kosong
- Genetelia : Pengeluaran darah coklat kekuningan \pm 2 cc, jahitan sudah kering
- Anus : Tidak ada hemoroid
- Ekstremitas atas : Tidak ada tanda human

C. Analisa

Postpartum 12 hari dengan keadaan ibu baik.

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu kepada ibu bahwa kondisinya saat ini dalam keadaan baik.
2. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai gizi selama masa nifas, makan-makanan yang bergizi seperti karbohidrat (nasi atau umbi-umbian), protein nabati (tahu, tempe, kacang-kacangan), serta protein hewani (daging merah, ikan), sayur, dan buah-buahan.
3. Mengingatkan kembali untuk selalu menyusui bayi dengan benar sesuai yang sudah diajarkan sebelumnya.
4. Mengingatkan kembali untuk selalu menjaga kebersihan diri dengan cebok yang bersih dan selalu menjaga area genetalia ibu tetap kering jangan sampai lembab.
5. Mengingatkan kembali untuk tetap beraktivitas seperti biasa dirumah tetapi jangan terlalu berlebihan karena ibu masih perlu waktu untuk istirahat dan pemulihan.
6. Mengajarkan kepada ibu mengenai perawatan payudara (Brest Care) dan Pijat oksitosin

7. Menjadwalkan ibu untuk melakukan kunjungan pada tanggal 5 April

Lampiran 11

BAYI BARU LAHIR 1 JAM

Hari/Tanggal : Selasa ,26 maret 2024
Waktu Pengkaji : 00.15 WIB
Tempat Pengkaji : Puskesmas Ciawi
Nama Pengkaji : Siti Ruqoyah

A. Subjektif

1. Identitas Bayi

Nama : By. Ny M
Usia : 1 jam
Jenis kelamin : Perempuan

2. Keluhan Utama

Bayi belum dilakukan pemeriksaan lengkap.

3. Riwayat Perinatal

Bayi lahir saat usia kehamilan 39 minggu. Bayi lahir secara spontan pervaginaan dibantu oleh bidan. Saat lahir kondisi bayi menangis kuat, tonus otot aktif, kulit kemerahan dan dilakukan IMD selama 1 jam, berhasil dalam waktu 20 menit. Selama kehamilan Trimester III ibu tidak pernah mengalami sakit dan selalu dalam kondisi baik. Saat kehamilan ibu tidak pernah mengonsumsi obat-obatan warung dan selalu mengonsumsi obat dan vitamin yang diberikan oleh bidan atau dokter kandungan.

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik
Kesadaran umum : Composmentis

2. Antropometri

Berat Badan : 3000 gram

Panjang Badan : 49 cm
Lingkar Kepala : 33 cm
Lingkar Dada : 32 cm

Dejut Jantung : 147x/menit
Bayi
Respirasi : 48x/menit
Suhu : 36,7 C

3. Tanda tanda vital

4. Pemeriksaan fisik

Kepala : Kepala tidak ada moulage dan cekungan, tidak terdapat caput succedaneum dan cephal hematoma.

Telinga : Telinga simetris, daun telinga segera kembali ke posisi semula setelah ditekuk, terdapat lubang dan tidak ada cairan yang abnormal.

Mata : Tampak simetris, tidak ada kelainan ataupun tanda-tanda infeksi. Sklera putih

Hidung & Bibir : Tidak ada pernafasan cuping hidung, bibir kemerahan, tidak ada celah dibagian bibir dan palatum, lidah bersih, gusi kemerahan

Leher : Kuku merah muda, tidak ada varices dan pembesaran kelenjar tiroid, limfe dan vena jugularis.

- Dada : Puting simetris, warna reola kehitaman dan menonjol, tidak ada retraksi dinding dada, bunyi nafas terdengar bersih dan teratur, bunyi jantung tidak ada kelainan.
- Abdomen : Tidak ada benjolan, tidak ada penonjolan tali pusat saat bayi menangis, tali pusat tampak segar, tidak ada perdarahan maupun tanda-tanda infeksi tali pusat.
- Genetalia & Anus : Bersih, labia mayora sudah menutupi labia minora, terdapat lubang pipis, terdapat lubang anus.
- Punggung : Tidak ada benjolan, cekungan dan celah
- Eksterimitas atas : Kedua tangan simetris, jari lengkap, kuku tidak pucat, pergerakan tangan aktif
- Ekstremitas bawah : Kedua kaki simetris, jari lengkap, kuku tidak pucat, pergerakan kaki aktif
- Kulit : Kulit secara keseluruhan berwarna kemerahan, terdapat bercak mongol, ada tanda lahir

5. Pemeriksaan reflek

- Reflek Glabella : Bayi mengedip saat pemeriksa mengetuk dahi
- Reflek Blinki : Pupil mata bayi mengecil saat diberi Cahaya
- Reflek Rooting : Bayi mencari saat diberi rangsang pada pipi
- Reflek Sucking : Bayi mampu menghisap saat menyusu
- Reflek Swallowing : Bayi mampu menelan susu
- Reflek Palmar : Tangan bayi menggenggam tangan pemeriksa
- Reflek Plantar : Kaki bayi membuka saat tangan melakukan pemeriksaan
- Reflek Babinski : Kaki bayi mengkerut saat tangan melakukan pemeriksaan

Reflek Moro : Bayi mengerutkan badan seperti memeluk saat tang pmeriksa menarik selimut

C. Analisa

By. Ny. M usia 1 jam neonates cukup bulan sesuai usia kehamilan

D. Penatalaksanaan

4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan saat ini bayinya dalam keadaan baik.
5. Memberitahu ibu bahwa bayinya akan disuntikkan Vit.K 1 mg untuk mencegah terjadinya perdarahan di otak dan diberikan salf mata oxytetrasiclin 1% untuk mencegah infeksi pada mata.
6. Menyuntikan Vit. K dosis 1 mg pada paha kiri secara IM.
7. Memberikan salf mata oxytetrasiclin 1% kepada bayi di mata sebelah kanan dan kiri.
8. Melukan perawatan tali pusat dengan membungkus tali pusat dengan kassa kering. Tali pusat sudah terbungkus dengan prinsip bersih dan kering.
9. Menjaga kehangatan bayi dengan memakaikan pakaian bayi lengkap. Bayi sudah memakai pakaian lengkap.
10. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya. Ibu menyusui bayinya.

Lampiran 12

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Teknik relaksasi pernafasan

Sasaran : Ny. M

Tempat : Puskesmas Ciawi

Waktu : 08.00 WIB

Hari/Tanggal : Selasa ,26 maret 2024

Penyuluh : Siti Ruqoyah

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan Ny. M dapat menjelaskan tentang teknik relaksasi pernafasan.

2. Tujuan Khusus

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan Ny. M mampu :

- a. Mampu menjelaskan teknik pernafasan
- b. Mampu melakukan teknik relaksasi

B. Materi

Terlampir

C. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

D. Media

Buku Kesehatan Ibu dan Anak

E. Kegiatan Penyuluhan

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA
1	Pembukaan (3 menit)	a. Salam pembuka b. Perkenalan diri c. Penyampaian tujuan penyuluhan	a. Menjawab salam b. Mendengarkan c. Memperhatikan
2	Inti Pembahasan (10 menit)	a. Menjelaskan pengertian masa nifas b. Menjelaskan pengertian tanda bahaya nifas	a. Mendengarkan b. Memperhatikan c. Tanya-jawab
3	Penutupan (2 menit)	a. Mengucapkan terima kasih b. Mengucapkan salam penutup	a. Mendengarkan b. Memperhatikan c. Menjawab salam

F. Evaluasi

1. Mampu menjelaskan teknik relaksasi pernafasan
2. Mampu melakukan teknik relaksasi pernafasan

G. Daftar Pustaka

MATERI PENYULUHAN

TEKNIK RELEKSASI

A. Pengertian Relaksasi

Relaksasi merupakan suatu proses mengistirahatkan tubuh, pikiran dari semua beban baik fisik maupun kejiwaan sehingga membuat ibu lebih tenang dalam menghadapi proses persalinan. Dengan cara seperti ini, seluruh sistem syaraf, organ pada tubuh serta pancaindera ibu beristirahat dan ibu mampu melepaskan segala ketegangan dalam keadaan ibu tetap sadar. Teknik relaksasi ini mengajarkan pada ibu untuk meminimalkan aktivitas saraf simpatis dan system saraf otonom sehingga ibu lebih merasa rileks saat terjadinya kontraksi.

Teknik relaksasi ini teruji dapat menurunkan nyeri selama proses persalinan dengan merileksasikan ketegangan otot penyebab nyeri. Periode relaksasi ini biasanya dilakukan oleh orang-orang yang mengalami nyeri kronis. Teknik ini sangat membantu melawan rasa lelah dan mengurangi ketegangan otot yang terjadi. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Wiryana dan Duma menyebutkan bahwa teknik relaksasi nafas dalam sangat signifikan dalam menurunkan rasa nyeri pada pasien post Appendektomi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih dan Ernawati yang menyebutkan terapi relaksasi dalam dapat mengurangi nyeri persalinan.

Teknik ini dapat dilakukan saat kontraksi persalinan sedang berlangsung, dengan cara menghirup udara secara maksimal, dengan begitu mengakibatkan suplai oksigen yang ada di uterus tercukupi dan akhirnya dapat mengurangi ketegangan otot yang dapat mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin.

B. Langkah yang dilakukan yaitu;

1. Ibu dapat memilih tempat persalinan yang nyaman dan tenang, hal ini dapat menumbuhkan rasa rileks

2. Selama proses persalinan, ibu biasanya mengalami ketegangan bahkan stress, maka ibu perlu untuk tarik nafas dalam, saat menghembuskan nafas, ibu diminta untuk melemaskan otot sehingga menjadi kendur, lunak dan tidak kaku
3. Menjelang proses persalinan, biasanya ibu mengalami kecemasan yang luar biasa maka bagi seorang penolong persalinan diharapkan dapat melakukan komunikasi yang baik dan jelas.

C. Teknik pernafasan dalam

Menurut Rukmala, penurunan nyeri oleh teknik relaksasi nafas dalam disebabkan ketika seseorang melakukan relaksasi nafas dalam untuk mengendalikan nyeri yang dirasakan, maka tubuh akan meningkatkan komponen saraf parasimpatik secara stimulan, maka ini menyebabkan terjadinya penurunan kadar hormon kortisol dan adrenalin dalam tubuh yang mempengaruhi tingkat stress seseorang sehingga dapat meningkatkan konsentrasi dan membuat klien merasa tenang untuk mengatur ritme pernafasan menjadi teratur.

Lampiran 13

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Nifas

Sasaran : Ny. M

Tempat : Puskesmas Ciawi

Waktu : 08.00 WIB

Hari/Tanggal : Rabu ,27 maret 2024

Penyuluh : Siti Ruqoyah

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan Ny. M dapat menjelaskan tentang tanda bahaya nifas.

2. Tujuan Khusus

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan Ny. M mampu :

- a. Mampu menjelaskan pengertian masa nifas
- b. Mampu menjelaskan pengertian tanda bahaya nifas
- c. Mampu menjelaskan tanda – tanda bahaya nifas

B. Materi

Terlampir

C. Metode

Ceramah

Tanya jawab

D. Media

Buku Kesehatan Ibu dan Anak

E. Kegiatan Penyuluhan

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA
1	Pembukaan (3 menit)	d. Salam pembuka e. Perkenalan diri f. Penyampaian tujuan penyuluhan	d. Menjawab salam e. Mendengarkan f. Memperhatikan
2	Inti Pembahasan (10 menit)	c. Menjelaskan pengertian masa nifas d. Menjelaskan pengertian tanda bahaya nifas	d. Mendengarkan e. Memperhatikan f. Tanya-jawab
3	Penutupan (2 menit)	c. Mengucapkan terima kasih d. Mengucapkan salam penutup	d. Mendengarkan e. Memperhatikan f. Menjawab salam

F. Evaluasi

3. Mampu menjelaskan pengertian masa nifas
4. Mampu menjelaskan pengertian tanda bahaya nifas
5. Mampu menjelaskan tanda – tanda bahaya nifas

G. Daftar Pustaka

Ambarwati, E.R. 2009. Asuhan Kebidanan Nifas. Jogjakarta : Mitra Cedikia Press.

Indonesia. 2020. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

MATERI PENYULUHAN

TANDA BAHAYA NIFAS

A. Pengertian Masa Nifas

Masa nifas adalah masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir Kembali seperti keadaan semula (sebelum hamil) yaitu pemulihan dari perubahan anatomis dan fisiologis yang berlangsung selama kira-kira 6 – 12 minggu setelah kelahiran anak.

B. Pengertian Tanda Bahaya Nifas

Tanda – tanda bahaya masa nifas adalah suatu tanda yang abnormal yang mengindikasikan adanya bahaya atau komplikasi yang dapat terjadi selama masa nifas, apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu.

C. Tanda Bahaya Nifas

1. Perdarahan post partum
2. Lokhea yang berbau busuk
3. Tidak ada kontraksi rahim
4. Bengkak pada area payudara, wajah, tangan dan kaki
5. Demam lebih dari 2 hari
6. Ibu terlihat sedih, menangis tanpa sebab

Lampiran 15

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Keluarga Berencana

Sasaran : Ny. M

Tempat : Puskesmas Ciawi

Waktu : 10.30 WIB

Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2024

Penyuluh : Siti Ruqoyah

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan Ny. M dapat mengetahui macam – macam metode kontrasepsi yang dapat digunakan oleh pasangan usia subur.

2. Tujuan Khusus

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan Ny. M mampu :

- a. Mampu menjelaskan dan mengetahui pengertian KB
- b. Mampu menjelaskan dan mengetahui manfaat KB
- c. Mampu mengetahui macam – macam metode alat kontrsepsi

B. Materi

Terlampir

C. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab

D. Media

Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan Alat Bantu Pengambil Keputusan

E. Kegiatan Penyuluhan

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA
1	Pembukaan (3 menit)	a. Salam pembuka b. Perkenalan diri c. Penyampaian tujuan penyuluhan	a. Menjawab salam b. Mendengarkan c. Memperhatikan
2	Inti Pembahasan (10 menit)	a. Menjelaskan pengertian KB b. Menjelaskan manfaat KB c. Menjelaskan macam – macam metode alat kontrsepsi	a. Mendengarkan b. Memperhatikan c. Tanya-jawab
3	Penutupan (2 menit)	a. Mengucapkan terima kasih b. Mengucapkan salam penutup	a. Mendengarkan b. Memperhatikan c. Menjawab salam

F. Evaluasi

1. Mampu menjelaskan dan mengetahui pengertian KB
2. Mampu menjelaskan dan mengetahui manfaat KB
3. Mampu mengetahui macam – macam metode alat kontrsepsi

G. Daftar Pustaka

Indonesia. 2020. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

Affandi, biran. 2014. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta :
PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta

MATERI PENYULUHAN

KELUARGA BERENCANA

A. PENGERTIAN

Keluarga berencana adalah salah satu usaha untuk mencapai kesejahteraan dengan jalan memberikan nasehat perkawinan, pengobatan kemandulan dan penjarangan kehamilan, atau salah satu usaha untuk membantu keluarga termasuk individu merencanakan kehidupan berkeluarga dengan baik sehingga dapat mencapai keluarga berkualitas.

B. MANFAAT KELUARGA BERENCANA

1. Perbaikan kesehatan badan ibu
2. Adanya waktu yang cukup untuk mengasuh anak-anak, beristirahat, dan menikmati waktu luang serta melakukan kegiatan-kegiatan lain.
3. Perkembangan fisik, mental dan sosial anak lebih sempurna.
4. Perencanaan kesempatan pendidikan yang lebih baik.

C. MACAM-MACAM METODE KONTRASEPSI

1. Pil

Cocok untuk ibu menyusui, tidak menurunkan produksi ASI, dapat digunakan sebagai kontrasepsi darurat. Efek samping yaitu gangguan perdarahan (perdarahan bercak atau perdarahan tidak teratur). Keuntungan penggunaan KB pil yaitu tidak mengganggu hubungan seksual, tidak mempengaruhi ASI, kesuburan cepat kembali, dapat dihentikan setiap saat. Keterbatasan penggunaan KB pil yaitu mengganggu siklus haid, peningkatan atau penurunan berat badan, harus digunakan setiap hari dan

pada waktu yang sama, bila lupa 1 pil saja kegagalan menjadi lebih besar, payudara menjadi tegang, mual, pusing, dan jerawat.

2. Suntik Progestin

Sangat efektif dan aman. Dapat dipakai oleh semua perempuan dalam usia reproduksi. Kembalinya kesuburan lebih lambat, rata-rata 4 bulan. Cocok untuk masa menyusui, karena tidak menekan produksi ASI. Keuntungan penggunaan suntik progestin yaitu sangat efektif, tidak berpengaruh pada hubungan suami istri, dapat digunakan oleh perempuan usia lebih dari 35 tahun sampai pre menopause, tidak mengandung estrogen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah. Keterbatasan penggunaan suntik progestin yaitu gangguan siklus haid, tidak dapat dihentikan sewaktu-waktu sebelum suntikan berikutnya, pada penggunaan jangka panjang dapat menimbulkan kekeringan pada vagina, menurunkan libido, gangguan emosi (jarang), sakit kepala, dan jerawat.

3. Kontrasepsi Implan

Efektif selama 5 tahun pada Norplant sedangkan 3 tahun pada Jadena, Implanon, dan Implanon. Dapat dipakai oleh semua perempuan dalam usia reproduksi. Pemasangan dan pencabutan perlu pelatihan. Kesuburan segera kembali setelah implant di cabut. Aman dipakai saat laktasi. Keuntungan penggunaan kontrasepsi implant yaitu daya guna tinggi, perlindungan jangka panjang (sampai 5 tahun), pengembalian tingkat kesuburan cepat setelah pencabutan, tidak mengganggu senggama, tidak mengganggu produksi ASI, dapat dicabut setiap saat sesuai kebutuhan. Keterbatasan penggunaan kontrasepsi implant yaitu pada kebanyakan klien dapat menyebabkan perubahan pola haid berupa perdarahan bercak (spotting), hipermenorhea, atau meningkatnya jumlah darah haid, serta amenorhea. Timbul keluhan-keluhan seperti nyeri kepala, nyeri dada, perasaan mual, pening/ pusing kepala, peningkatan/ penurunan berat badan.

4. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

Sangat efektif, reversibel, dan berjangka panjang. Haid menjadi lebih lama dan lebih banyak Pemasangan dan pencabutan memerlukan pelatihan Dapat dipakai oleh semua perempuan usia reproduksi Tidak boleh dipakai oleh wanita yang terpapar Infeksi Menular Seksual Ada beberapa jenis : CuT-380A, NOVA-T, LÍpez Loops. Keuntungan pada penggunaan AKDR yaitu efektifitas tinggi, metode jangka panjang (10 tahun proteksi dari CuT-380A dan tidak perlu diganti), tidak mempengaruhi hubungan seksual, dan meningkatkan kenyamanan seksual karena tidak perlu takut untuk hamil. Tidak mempengaruhi kualitas dan produksi ASI, dapat dipasang segera setelah melahirkan dan sesudah abortus (apabila tidak terjadi infeksi), dapat digunakan sampai menopause (1 tahun atau lebih setelah haid terakhir) dan tidak ada interaksi dengan obat-obat. Kerugian penggunaan AKDR yaitu efek samping yang umum terjadi seperti perubahan siklus haid (umumnya pada 3 bulan pertama dan akan berkurang setelah 3 bulan), haid lebih lama dan banyak, perdarahan spotting antar menstruasi, saat haid lebih sakit.

Lampiran 15

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	: ASI Eksklusif
Sasaran	: Ny. M
Tempat	: Puskesmas Ciawi
Waktu	: 09.00 WIB
Hari/Tanggal	: Rabu, 30 Maret 2024
Penyuluh	: Siti Ruqoyah

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan Ny. M dapat mengetahui teknik menyusui yang benar dan mampu memahami pentingnya ASI eksklusif.

2. Tujuan Khusus

Setelah mendapatkan penyuluhan, diharapkan Ny. M mampu :

- a. Mampu menjelaskan dan mengetahui pengertian ASI eksklusif
- b. Mampu menjelaskan dan mengetahui manfaat pemberian ASI eksklusif
- c. Mampu menyusui dengan teknik yang benar

B. Materi

Terlampir

C. Metode

1. Ceramah

2. Tanya jawab

D. Media

Buku Kesehatan Ibu dan Anak

E. Kegiatan Penyuluhan

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA
1	Pembukaan (3 menit)	a. Salam pembuka b. Perkenalan diri c. Penyampaian tujuan penyuluhan	a. Menjawab salam b. Mendengarkan c. Memperhatikan
2	Inti Pembahasan (10 menit)	a. Menjelaskan pengertian ASI eksklusif b. Menjelaskan manfaat pemberian ASI eksklusif c. Melakukan role play Teknik menyusui yang benar	a. Mendengarkan b. Memperhatikan c. Tanya-jawab
3	Penutupan (2 menit)	a. Mengucapkan terima kasih b. Mengucapkan salam penutup	a. Mendengarkan b. Memperhatikan c. Menjawab salam

F. Evaluasi

- A. Mampu menjelaskan dan mengetahui pengertian ASI eksklusif
- B. Mampu menjelaskan dan mengetahui manfaat pemberian ASI eksklusif
- C. Mampu menyusui dengan teknik yang benar

G. Daftar Pustaka

Indonesia. 2020. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

Bobak, dkk. 2013. Keperawatan Maternitas. Jakarta : EGC

MATERI PENYULUHAN

ASI EKSKLUSIF

A. PENGERTIAN

ASI Eksklusif adalah bahwa bayi hanya menerima ASI dari ibu, atau pengasuh yang diminta memberikan ASI dari ibu, tanpa penambahan cairan atau makanan padat lain, kecuali sirup yang berisi vitamin, suplemen mineral atau obat. ASI diberikan pada bayi setiap 2 jam sekali dan memberikan ASI saja sampai bayi berusia 6 bulan.

B. MANFAAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

1. ASI sebagai makanan yang bergizi bagi bayi
2. Meningkatkan daya tahan tubuh bayi
3. Meningkatkan kecerdasan pada bayi
4. Meningkatkan kasih sayang antara ibu dan anak
5. Mencegah perdarahan pada ibu
6. Mengurangi berat badan
7. Mengurangi resiko terkena kanker payudara
8. Praktis dan ekonomis
9. Sebagai alat kontrasepsi

C. TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR

1. Pastikan posisi ibu ada dalam posisi yang nyaman
2. Kepala dan badan bayi berada dalam garis lurus
3. Wajah bayi menghadap payudara, hidung berhadapan dengan puting
4. Ibu harus memeluk badan bayi dekat dengan badannya
5. Jika bayi baru lahir, ibu harus menyangga seluruh badan bayi

6. Sebagian besar areola (bagian hitam disekitar puting) masuk ke dalam mulut bayi
7. Mulut terbuka lebar
8. Bibir bawah melengkung ke luar
9. Dagunya menyentuh payudara ibu

Lampiran 16

Lampiran Gambar

